

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	11
1.3. Tujuan Penelitian .....	12
1.4. Manfaat Penelitian .....	13
1.4.1. Manfaat Teoritis .....	13
1.4.2. Manfaat Praktis.....	13
1.5. Sistematika Penilaian .....	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	16
2.1. Kerangka Teoritis.....	16
2.1.1. Teori Sistem Hukum .....	18

2.1.2.	Teori Kepastian Hukum.....	20
2.1.3.	Teori Penegakan Hukum.....	24
2.1.4.	Teori Hukum Responsif.....	26
2.2.	Kerangka Konseptual .....	29
2.2.1.	Tinjauan tentang Perseroan Terbatas (PT).....	29
2.2.1.1.	Pengertian Perseroan Terbatas (PT).....	29
2.2.1.2.	Ciri-ciri Perseroan Terbatas.....	30
2.2.1.3.	Modal Perseroan Terbatas (PT).....	31
2.2.1.4.	Organ Perseroan Terbatas (PT) .....	33
2.2.2.	Tinjauan tentang Notaris .....	34
2.2.2.1.	Sejarah Notaris di Eropa .....	34
2.2.2.2.	Sejarah Notaris di Indonesia.....	37
2.2.2.3.	Pengertian, Kewenangan, Kewajiban dan Larangan Notaris .....	43
2.2.2.4.	Pengawasan dan Sanksi Notaris .....	57
2.2.2.5.	Majelis Pengawas Notaris .....	59
2.2.2.6.	Tugas, Wewenang dan Kewajiban Majelis Pengawas Notaris .....	64
2.2.3.	Tinjauan tentang Perbuatan Melawan Hukum .....	71
2.2.3.1.	Pengertian Perbuatan Melawan Hukum.....	71
2.2.3.2.	Sejarah Perbuatan Melawan Hukum.....	74

2.2.3.3. Perbuatan Melawan Hukum: Konsepsi dan Maknanya .....	79
2.2.3.4. Unsur-unsur dari Perbuatan Melawan Hukum .....	80
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>86</b>
3.1. Jenis Penelitian.....	86
3.2. Jenis Data.....	87
3.3. Cara Perolehan Data.....	89
3.4. Jenis Pendekatan .....	90
3.5. Analisis Data.....	91
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS .....</b>	<b>92</b>
4.1. Hasil Penelitian Implementasi Tentang Analisis Yuridis Tanggung Jawab Hukum Notaris Sebagai Pemohon Dalam Layanan Perseroan Terbatas Pada Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan HAM RI .....	92
4.1.1. Sistem Administrasi Badan Hukum .....	97
4.1.1.1. Pengesahan Badan Hukum Perseroan.....	103
4.1.1.2. Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan ..	104
4.1.1.3. Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Data Perseroan .....	107
4.1.1.4. Permohonan Secara Nonelektronik .....	108
4.1.2. Peran Notaris Sebagai Pemohon dalam Layanan SABH.....	109

4.1.2.1. Notaris sebagai Perpanjangan Tagan dari Pemerintah .....	109
4.1.2.2. Notaris sebagai Mitra Pemerintah.....	111
4.1.2.3. Notaris sebagai Pihak Ketiga.....	115
4.2. Analisis Data.....	117
4.2.1. Analisis Atas Pengaturan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pemohon Dalam Layanan Perseroan Terbatas pada Sistem Administrasi Badan Hukum Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan HAM RI.....	117
4.2.2. Analisis Atas Upaya Pembinaan dan Pencegahan Perbuatan Melawan Hukum yang Mungkin Dilakukan oleh Notaris Sebagai Pemohon Ketika Mengakses Permohonan Dalam Layanan Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan HAM RI .....	121
4.2.2.1. <i>Bareutic Engineering</i> Layanan SABH di Ditjen AHU Kemenkumham RI .....	122
4.2.2.2. Unsur Perbuatan Melawan Hukum yang dilakukan Notaris dalam Layanan SABH .....	129
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	146
5.1. Kesimpulan.....	146
5.1.1. Kesimpulan Atas Analisis Pengaturan Tanggung Jawab Notaris Sebagai Pemohon Dalam Layanan Perseroan Terbatas pada	

Sistem Administrasi Badan Hukum Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan HAM RI .....	146
5.1.2. Kesimpulan Atas Upaya Pembinaan dan Pencegahan Perbuatan Melawan Hukum yang Mungkin Dilakukan oleh Notaris Sebagai Pemohon Ketika Mengakses Permohonan Dalam Layanan Sistem Administrasi Badan Hukum (SABH) di Kementerian Hukum dan HAM RI .....	148
5.2. Saran.....	150
DAFTAR PUSTAKA .....	152

